

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tugas Akhir yang berjudul "Tata Kelola Desa Wisata Religi (Kajian CBT
Di Desa Bongo Kecamatan Batudaa Pantai, Kabupaten Gorontalo".

Oleh Bobby Thalib

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Pembimbing I



Dr. Bambang Suharto, MM.Par

NIP : 19720303 2003121003

Pembimbing II



Krishna Anugrah, MM.,M.Par

NIP : 197611182006041001

Mengetahui

Ketua Jurusan Pariwisata



Krishna Anugrah, MM., M.Par

NIP. 19761118 200604 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

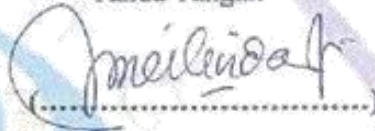
Tugas akhir ini berjudul "Tata Kelola Desa Wisata Religi (Kajian CBT Desa Bongo Kecamatan Batudaa Pantai, Kabupaten Gorontalo)"

Oleh : Bobby Thalib
Hari/Tanggal : 10 Desember 2015
Waktu : 09.00 WITA s.d selesai

Penguji

Tanda Tangan

4. Meilinda L. Modjo MM.Par
NIP.19760530200112 2001



(.....)

5. Dr. Bambang Suharto, MM.Par
NIP. 19720303 200312 1001



(.....)

6. Krishna Anugrah, MM., M.Par
NIP. 19761118 200604 1 001



(.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Sastra dan Budaya



Dr. Harto Malik, M.Hum
NIP. 19661004 199303 1 010

ABSTRAK

Boby Thalib. 2015. *Tata Kelola Desa Wisata Religi (Kajian Community Based Tourism Di Desa Bongo Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo).* Tugas Akhir, Konsentrasi Binawisata Jurusan Pariwisata, Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Dr Bambang Suharto, MM.Par dan Pembimbing II Krishna Anugrah, MM,.M.Par.

Penelitian ini bermaksud menganalisis pengembangan tata kelola Desa Wisata Religi Bongo dan faktor–faktor yang menjadi penghambat pengembangannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tata Kelola Desa Wisata Religi Bongo dijalankan dengan membentuk organisasi seperti PKBM, Yayasan Walima Emas dan Pesantren Alam Bubohu. Dimana PKBM lebih fokus dalam bidang pemberdayaan masyarakat, Yayasan Walima Emas lebih fokus dalam hal lembaga formal dan Pesantren Alam Bubohu fokus pada kegiatan religious. Dari segi Organizing, pengelolaan di Desa Bongo dapat dikatakan telah dijalankan dengan baik.

Sementara itu hambatan yang dihadapi dalam pengelolaan Desa Wisata Religi Bongo adalah tidak adanya kerjasama yang baik antara pihak pengelola dengan masyarakat yang ada di Desa Bongo atau Stakeholder Pariwisata. Dimana masyarakat merasa tersisihkan karena tidak dilibatkan secara langsung dan hanya menjadi penonton.

Kata Kunci :*Tata Kelola, Desa, Wisata, Religi*

ABSTRACT

Boby Thalib 2015. “ *The Management of Bongo Religious Tourism Village, based on Community Based Tourism in Batudaa Pantai District, Gorontalo Regency*”. Final Assignment, Study Program of Tourism Department, Letters and Culture Faculty, State University of Gorontalo. Advisor I: Dr. Bambang Suharto, MM.Par and Advisor II Krishna Anugrah, MM.,M.Par.

This research is aimed to analyze the management of Bongo Religious Tourism Village and to know the factors that resist the tourism development. This research is a qualitative research. The data was collected through interview, observation, and documentation.

The result of this research presented that the management of this tourism village was ran by some organization, such as PKBM, Yayasan Walima Emas, and Pesantren Alam Bubohu. PKBM was focused on empowerment the society, while Yayasan Walima Emas focus on the formal institution and Pesantren Alam Bubohu focus on the religious event. Based on the organizing, the management of this tourism village has been running well.

While the factor that resist in developing the tourism village was there were not cooperation between the management of tourism and the society of Bongo or the tourism stakeholder. Where the society feel they are not involved directly to manage the tourism

Keywords: *Management, Village, Religious, Tourism*